

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SD Negeri 1 Suranenggala, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN 1 Suranenggala dilaksanakan dengan tersedianya tanaman di sekolah, terdapat tempat sampah di setiap kelas, tersedianya tempat cuci tangan dan air bersih, pengolahan sampah, melalui himbauan menggunakan spanduk, kegiatan jumat dan sabtu bersih, melaksanakan piket kelas, pembiasaan membuang sampah, merawat tanaman, menghemat energi listrik, pemberian contoh kepada siswa, memberikan nasehat, melakukan pembiasaan, melalui kegiatan ekstrakurikuler, melakukan kunjungan ke sawah, melakukan kunjungan ke pabrik, mengadakan kegiatan festival dan *market day*, berkomunikasi dengan orang tua, mengadakan rapat dengan memberikan penyuluhan dan arahan kepada orang tua, dan meminta izin kepada masyarakat jika melaksanakan kegiatan kunjungan ke suatu tempat. izin kepada masyarakat jika melaksanakan kegiatan kunjungan ke suatu tempat.
2. Kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan baik di sekolah, dalam proses pembelajaran, kegiatan di luar kelas, dan membangun sinergi dengan orang tua adalah kesadaran anak yang masih kurang karena masih membuang sampah sembarangan, berdiam diri, asyik bergerombol, dan siswa yang tidak serius dalam mengikuti kegiatan. Jadi perlu untuk selalu diingatkan. Kemudian kesadaran dan pemahaman orang tua dalam pemberian contoh serta masyarakatnya yang masih kurang. Hal ini juga menyebabkan minimnya antusias dari mereka terhadap peduli lingkungan. Kemudian, kolaborasi antar guru yang masih kurang karena tidak semua guru berperan aktif serta karena masih hanya pada ruang lingkup kelasnya sendiri,

Nurul Nisa, 2024

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA DI SD NEGERI 1 SURANENGGALA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman siswa yang masih kurang sehingga kurangnya antusias dari mereka, fasilitas yang masih kurang seperti alat kebersihan yang kurang layak pakai, kurangnya sarana untuk membuang sampah ketika pembelajaran di luar, dan termasuk tukang sampah yang jarang ke sekolah, guru yang tidak tegas saat siswa kurang antusias dalam menjaga lingkungan, kurangnya kesadaran guru akan keterlibatannya yang masih berat untuk rutin mengingatkan dan mendemonstrasikan dampak dari kegiatan yang dilakukan. Kemudian perbedaan karakter pada diri anak, masih kurangnya kepercayaan diri siswa pada saat kunjungan karena siswa yang aktif hanya beberapa saja, kesulitan berkomunikasi dengan orang tua yang tidak mempunyai *handphone* sehingga tidak mendapatkan informasi yang disampaikan, pandangan masyarakat kepada siswa yang masih kurang. Akan tetapi mereka tidak memberikan edukasi kepada siswa yang melaksanakan kunjungan. Kemudian yang terakhir adalah kurangnya kerja sama dengan orang tua dalam menanamkan peduli lingkungan pada siswa

3. Solusi untuk mengatasi segala kendala dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa adalah dengan mengingatkan siswa salah satunya untuk tidak bergerombol karena dengan bergerombol akan menimbulkan rasa malas pada diri siswa, melibatkan siswa seperti dalam menyiram tanaman dengan mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan. Kemudian, solusi untuk guru salah satunya dengan koordinator guru yang bertujuan sebagai pengingat guru saat kegiatan Sabtu Bersih supaya tidak berdiam diri saja. Kemudian, dengan pembagian tugas, apabila ada anak yang terlihat kurang aktif maka akan dilakukan panggilan melalui *one day one student* pada saat akhir kegiatan sebagai bentuk evaluasi kegiatan, ajakan kepada semua warga sekolah untuk bisa bekerja sama menjaga lingkungan. memberikan contoh bagaimana menjaga lingkungan, memberikan sanksi, bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat, home visit, memberbanyak anggaran untuk membeli fasilitas kebersihan di sekolah, dan mengadakan rapat dengan orang tua.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada siswa di SD Negeri 1 Suranenggala, dapat dituangkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di SDN 1 Suranenggala. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi untuk membantu sekolah ketika mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dengan berorientasi tidak hanya pada peserta didiknya saja, melainkan pada semua warga sekolah.
2. Memberikan gambaran mengenai kendala yang ada di sekolah terkait penerapan karakter peduli lingkungan yang menyebabkan masih rendahnya karakter peduli lingkungan tersebut meskipun sudah berbagai usaha yang dilakukan. Sehingga peneliti berharap hal ini dapat membantu sekolah dalam memperbaiki usaha yang telah dilakukan dalam menanamkan karakter peduli lingkungan sehingga dapat menjadi lebih baik kedepannya. Selain itu juga, penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada orang tua betapa pentingnya peran aktif mereka dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan.
3. Memberikan gambaran mengenai solusi yang telah dilakukan di sekolah. Sehingga peneliti berharap hal ini dapat membantu sekolah apakah solusi yang dilakukan sudah sesuai atau belum dalam mengatasi kendala tersebut. Sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk kedepannya supaya solusi yang dilakukan dapat benar-benar mengatasi penyebab kurangnya karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasinya sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Sekolah

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah demi tercapainya warga sekolah yang peduli pada lingkungan. Selain itu, penting bagi sekolah untuk menjalin kerja sama dengan orang tua siswa secara berkelanjutan tidak hanya jika ada kegiatan tertentu saja. Sehingga implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat berjalan dengan optimal dengan adanya partisipasi aktif dari orang tua. Serta sekolah diharapkan mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dengan secara berkelanjutan tidak hanya pada waktu tertentu saja sehingga dapat benar-benar menyentuh hati peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan dengan baik karena yang menjadi penyebab kurangnya karakter peduli lingkungan di sekolah adalah usaha yang dilakukan belum bersifat kontinuitas.

5.3.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bagi guru ketika akan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Peneliti berharap dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan, semua guru harus bisa berperan aktif serta mampu berkolaborasi dalam mengimplementasikan karakter peduli lingkungan sebagai contoh yang baik kepada para siswa serta dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan melaksanakan hal tersebut secara berkelanjutan.

5.3.3 Bagi Siswa

Bagi siswa peneliti berharap lebih tekun lagi dalam menjaga lingkungan, baik lingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah. Harus memiliki kesadaran

dalam menjaga lingkungan karena keberlangsungan lingkungan ini adalah tanggung jawab bersama.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menganalisis tentang pendidikan karakter lainnya. Jadi tidak hanya berfokus pada pendidikan karakter peduli lingkungan saja.